



Judul : Pansus Hak Angket Haji: Rapat Digelar setelah Reses
Tanggal : Selasa, 30 Juli 2024
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 8

Pansus Hak Angket Haji **Rapat Digelar Setelah Reses**

ANGGOTA DPR John Kennedy Azis optimistis Pansus Hak Angket Pelaksanaan Haji akan mulai bekerja dalam pekan ini. Adapun rapat perdana pansus ini mengagendakan pemilihan Ketua dan dua Wakil Ketua Pansus Hak Angket Haji.

“Nggak ada apa-apa. Pansus solid saya pikir. Cuma memang karena ini kawan-kawan banyak yang sedang reses. Mungkin minggu ini sudah mulai. Bismillah,” kata John saat dihubungi di Jakarta, Senin (29/7/2024).

John bilang, soal rapat pansus ini sudah mulai dibahas di WhatsApp group para anggota pansus. Diharapkan pekan ini, Pimpinan Pansus Hak Angket sudah terbentuk. Terkait siapa kemungkinan yang bakal memimpin Pansus ini, dirinya belum bisa memprediksi. Namun, pimpinan Pansus diharapkan adalah figur yang benar-benar memahami persoalan haji.

“Karena pansus ini tujuannya perbaikan, supaya jemaah haji bisa beribadah dengan khusyuk, bisa melaksanakan urutan-urutan ibadahnya secara tertib, tidak ada *delay* pesawat. Juga, tidak ada makanan basi, tidak ada kepadatan tenda-tenda baik di Arafah maupun

di Mina,” harapnya.

Disinggung soal Hak Angket Haji lebih mengemuka pertarungan Wakil Ketua DPR Muhaimin Iskandar dan Menteri Agama Yaqut Cholil Coumas, John enggan berkomentar.

Bagi anggota Fraksi Golkar ini, jauh lebih penting saat ini memastikan pansus bekerja untuk perbaikan pelayanan haji.

“Saya hanya membela calon jemaah haji. Itu saja yang saya bela,” tegasnya

“Saya kan dari Golkar. Golkar itu hanya semata-mata untuk kepentingan jemaah haji tok, untuk perbaikan pelaksanaan ibadah haji. Itu saja. Yang lain-lain kita tidak ikut-ikutan bertarunglah. Kita bertarungnya untuk perbaikan saja,” sambungnya.

Lebih lanjut, John berharap Pansus bisa bekerja sesegera mungkin mengingat masa kerja DPR yang menyisakan dua bulan lagi.

Dia khawatir, jika rapat pansus terus tertunda, maka upaya perbaikan pelaksanaan haji ke depannya juga tidak terlaksana.

“Kalau dilaksanakan secara maraton, yakin saya bisa selesai. Tapi kalau misalnya tertunda-tunda, bisa saja nggak selesai,” katanya. ■ KAL